

**Makna Intrinsik dari Menteri Ezra  
dan Kepemimpinan Nehemia—untuk Membangun Gereja  
sebagai Rumah Allah dan Kerajaan Allah  
melalui Memperhidupkan dan Mengerjakan Yerusalem Baru**

Pembacaan Alkitab: Why. 21:2, 9-11, 18; 22:1

- I. Makna intrinsik dari menteri Ezra terwujud dalam kata-kata *pemurnian*, *pendidikan*, dan *rekonstitusi*; makna intrinsik dari kepemimpinan Nehemia terwujud dalam kata-kata *pemisahan*, *perlindungan*, dan *ekspresi*; kita perlu bekerja sama dengan Tuhan dalam menteri surgawinya untuk membangun gereja sebagai rumah Allah dan Kerajaan Allah melalui memperhidupkan dan mengerjakan Yerusalem Baru menurut makna intrinsik ini—1 Raj. 8:48; Mzm. 48:2-3; 1 Tim. 3:15; Ef. 2:21-22.
- II. Hidup dan melayani Allah menurut visi zaman dalam menteri zaman adalah memperhidupkan dan mengerjakan Yerusalem Baru: "tembok itu terbuat dari permata yaspis; dan kota itu sendiri dari emas murni, bagaikan kaca yang jernih"—Why. 21:18; Kis. 26:19; 22:15; Why. 21:2, 9-11:
  - A. Kota itu dari emas murni, seperti kaca yang jernih, menandakan keperluan kita akan *pemurnian* dengan Allah dalam sifat kudus-Nya dan akan penerangan melalui *pendidikan* melalui menerapkan ajaran-ajaran Alkitab kepada pikiran kita untuk pembaruan dan penerangan pikiran kita untuk menjadikan kita jelas dengan pemikiran-pemikiran, pertimbangan-pertimbangan, dan jalan-jalan Allah—lih. Mat. 5:8; Ef. 4:23; Yoh. 17:17.
  - B. "Pekerjaan pembangunan" adalah pekerjaan unik Allah bagi *penyusunan ulang* kita dengan Allah Tritunggal sehingga kita bisa dibangun ulang dengan Dia dan memministrikan Dia ke dalam orang lain agar Dia membangun diri-Nya ke dalam diri mereka untuk membuat mereka ada di dalam Yerusalem Baru—1 Kor. 3:9, 12; Ef. 3:16-19; Why. 3:12; Kid. 6:4; Ibr. 11:10.
  - C. Kota itu dengan temboknya menandakan Yerusalem Baru sebagai kerajaan kekal Allah di bawah kekepalaan Allah bagi *pemisahan* umat Allah dan *perlindungan* kepentingan Allah—Neh. 4:17; Ef. 5:26.
  - D. Tembok kota itu adalah permata yaspis (hayat Allah dalam kelimpahannya) dan kota itu dari emas (sifat ilahi Allah)

mewahyukan bahwa ekonomi kekal Allah adalah untuk menjadikan kita serupa dengan Dia dalam hayat dan dalam sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan bagi *ekspresi* unik-Nya—Kej. 1:26; Yoh. 10:10b; 2 Ptr. 1:4; Why. 4:3; 21:10-11, 18.

### **III. Memperhidupkan dan mengerjakan Yerusalem Baru adalah memperhidupkan dan melayani dalam makna intrinsik ministri Ezra dan kepemimpinan Nehemia:**

- A. Kita perlu tinggal dalam proses dimurnikan dari semua pencampuran, mengambil Tuhan dan kepentingan ekonomi kekal-Nya sebagai sasaran unik kita—Ezr. 9:2; Mat. 5:8; 1 Tim. 3:9; 2 Kor. 6:4a, 6; Luk. 9:54-55; Ibr. 4:12; 1 Raj. 8:48:
1. Kita bisa dimurnikan melalui proses penerangan, penyingkapan, dan penghakiman Allah, melalui pengakhiran dan penyingkiran dari salib, melalui pencucian dan pembasuhan dari darah, dan melalui pengaliran dan penjenuhan dari Roh itu—Mzm. 139:23-24; 51:9, 12; Why. 22:1.
  2. Kita bisa dimurnikan melalui proses pembasuhan dari air hayat dalam firman Allah yang murni; semakin seseorang berada dalam firman Allah, dia akan menjadi semakin murni—Mzm. 12:7; 119:9, 140; Ef. 5:26; Yes. 55:8-11.
  3. Imamat 19:19 mewahyukan bahwa Allah ingin segala sesuatu adalah menurut jenisnya, tanpa ada pencampuran apa pun—Why. 17:3-6; Ul. 22:5, 9-11; lih. Kej. 1:11, 21, 24-26; 2:7-9:
    - a. Tidak mengawinkan dua jenis ternak menandakan bahwa hayat itu tidak diizinkan untuk dicampurkan; mereka yang hidup oleh hayat Allah tidak boleh hidup oleh daging—lih. Gal. 5:16.
    - b. Tidak menaburkan dua jenis benih menandakan bahwa dalam ministri firman, hanya satu jenis benih, satu jenis ajaran, yang boleh ditaburkan—ajaran unik dari ekonomi kekal Allah—Ul. 22:9; 1 Tim. 1:3-4; 6:3.
    - c. Tidak membuat pakaian dengan dua jenis bahan menandakan bahwa tingkah laku kita tidak diizinkan untuk dicampurkan; mereka yang hidup dalam hayat Perjanjian Baru tidak boleh hidup oleh peraturan-peraturan dari Perjanjian Lama (Gal. 2:19-20; 5:1-6), dan mereka yang adalah milik Tuhan tidak boleh hidup menurut kebiasaan orang-orang kafir (Im. 20:23; 18:3; lih. Ef. 4:17; Rm. 12:2a).
  4. Satu Petrus 1:22 berkata, “Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan

yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu”:

- a. Ini berarti jiwa kita (pikiran, emosi, dan tekad kita) dimurnikan adalah jiwa kita dibebaskan dari segala sesuatu selain Allah dan terpaku pada Allah sebagai objek tunggal dan sasaran yang unik (1 Kor. 2:9-10; 2 Tes. 3:5); ketika kita menaati kebenaran, isi dan realitas iman kita dalam Kristus (2 Tim. 4:7; Tit. 1:1), seluruh jiwa kita terkonsentrasi pada Allah dan karenanya dimurnikan dari segala sesuatu selain Allah.
  - b. Karena permurnian jiwa kita menyebabkan seluruh diri kita terkonsentrasi pada Allah sehingga kita bisa mengasihi Dia dengan segenap hati kita, dengan segenap jiwa kita, dan dengan segenap pikiran kita (Mrk. 12:30), pemurnian sedemikian menghasilkan kasih persaudaraan yang tulus, kita dengan penuh gairah mengasihi dengan hati terhadap orang-orang yang Allah kasih (Yoh. 13:5, 14-17, 34-35; 2 Ptr. 1:5, 7; Rm. 12:9-11; 2 Tim. 1:6-7; 1 Tes. 3:12; 4:9-10; Ibr. 13:1; 1 Yoh. 2:5-8; 3:11, 23; 4:7-8, 16-21).
- B. Kita perlu dididik untuk mendidik orang lain dengan kebenaran bagi kesaksian Allah, ekspresi korporat-Nya—2 Tim. 2:2; 1 Tim. 3:15-16; 6:3; 1 Kor. 14:31:
1. Dua belas fondasi kota kudus, Yerusalem Baru, memiliki nama dua belas rasul Anak Domba, menunjukkan bahwa Yerusalem Baru dibangun menurut ajaran para rasul, ajaran sehat ekonomi Allah—Why. 21:14; Kis. 2:42; 2 Tim. 1:15; Tit. 1:9; 2 Tim. 2:2.
  2. Ezra ahli dalam hukum Allah, yang berhubungan dengan ekonomi Allah; hukum Taurat adalah lambang Kristus sebagai Firman Allah, kesaksian Allah, gambar Allah, ekspresi Allah—Kel. 16:34; 34:28; lih. Why. 1:2.
  3. Melalui datang kepada Kristus sebagai firman yang hidup dalam firman yang tertulis, Dia bisa menjadi firman yang diterapkan agar kita diinfus dengan Dia untuk menjadi kesaksian Yesus—Yoh. 1:1; Why. 19:13; Yoh. 5:39-40; 6:63; Why. 1:2, 10-11.
  4. Melalui tinggal dalam ministri unik dari ajaran ekonomi Allah, kita bisa memahami makna intrinsik Firman untuk dipenuhi dengan terang hayat—Neh. 8:8, 13; Mat. 4:12-16; Yoh. 1:4-5.

5. Kita harus belajar menggunakan bahasa baru, “bahasa Yahudi,” dalam kebudayaan baru, kebudayaan manusia-Allah dari manusia baru—Neh. 13:23-24.
- C. Kita perlu disusun ulang dengan kasih karunia, yang adalah Allah Tritunggal yang telah melalui proses menjadi hayat dan segala sesuatu bagi kita—1 Ptr. 5:10; 2 Kor. 13:13; Ibr. 10:29:
1. Kedua belas rasul mewakili kasih karunia Perjanjian Baru, menandakan bahwa kasih karunia adalah sumber, unsur, dan sarana untuk menghasilkan Yerusalem Baru—Why. 21:14.
  2. Kita perlu disusun dengan kasih karunia di atas kasih karunia, berjerih lelah oleh kasih karunia, menyalurkan kasih karunia, dan memministrikan firman kasih karunia—Yoh. 1:16; 1 Kor. 15:10; 1 Ptr. 4:10; Kis. 20:32.
  3. Yerusalem Baru dibangun melalui Allah menyusun diri-Nya sendiri ke dalam manusia untuk menjadikan manusia serupa dengan Dia dalam hayat dan sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan sehingga Allah dan manusia bisa menjadi satu entitas korporat dan menjadi tempat tinggal saling huni—Why. 21:2-3, 10-11, 18-22.
  4. Kita seharusnya hanya melakukan satu pekerjaan, yang adalah pekerjaan Yerusalem Baru; kita perlu menjadi esa dengan Allah kita yang beroperasi secara batini sewaktu Dia melanjutkan untuk membawa umat pilihan-Nya melalui langkah-langkah utama dari keselamatan organik-Nya—kelahiran kembali, pengudusan, pembaruan, transformasi, dan penyerupaan kepada pemuliaan.
  5. Dengan cara ini kita naik tingkat demi tingkat sampai kita mencapai titik tertinggi, di mana kita menjadi serupa; tidak ada lagi daging dan tidak ada lagi diri alamiah; semuanya ada di dalam roh, dan semua adalah dari Yerusalem Baru; ini adalah titik tertinggi dari pekerjaan Allah, dan kita adalah sesama pekerja-Nya—Yoh. 5:17; Flp. 2:13; Why. 4:3; 21:11; 1 Kor. 3:9, 12; 2 Kor. 6:1; 1 Tes. 3:2.
  6. “Allah Tritunggal yang telah melalui proses dan rampung, menurut perkenan dari hasrat-Nya dan bagi maksud tertinggi dalam ekonomi-Nya, sedang membangun diri-Nya sendiri ke dalam umat pilihan-Nya dan umat pilihan-Nya ke dalam diri-Nya sendiri, sehingga Dia bisa memiliki satu susunan di dalam Kristus, sebagai perbauran dari keilahian dan keinsanian untuk menjadi organisme-Nya, dan Tubuh Kristus, sebagai ekspresi kekal dan tempat

tinggal saling huni bagi Allah yang menebus dan manusia yang ditebus. Perampungan akhir dari struktur yang ajaib dari mustika ini adalah Yerusalem Baru bagi kekekalan”—Witness Lee.

- D. Kita perlu sepenuhnya dipisahkan kepada Allah untuk sepenuhnya dijenuhi dengan Allah, menempuh kehidupan yang kudus bagi kehidupan gereja untuk menjadikan kita kota kudus—Why. 21:2; 2 Ptr. 1:4:
1. Pembaruan pikiran dan transformasi yang dihasilkan memisahkan dan menyelamatkan kita dari sifat dan kehidupan kita yang dibenam dengan unsur dunia—Why. 21:12a; Rm. 8:5-6; 12:2, 5-11; Ef. 4:23.
  2. Melalui hidup di dalam roh kita dan makan Kristus sebagai manna yang tersembunyi, kita bisa menang atas dunia untuk menjadi bangunan Allah—1 Yoh. 5:4, 18-19, 21; Why. 2:12-17; lih. Yoh. 14:30.
  3. Kita perlu sepenuhnya dipisahkan dari dunia Babel yang menyembah berhala, yang bercirikan kefasikan bisnis, atau perdagangan, termasuk iri hati, dusta, dan cinta akan uang; kehidupan Kristen kita seharusnya tanpa cinta akan uang, dan pekerjaan Kristen kita tidak boleh merupakan perdagangan yang menghasilkan uang—Za. 5:5-11; 1 Tim. 3:3, 8; 6:5-10; Kis. 11:29-30; 20:33-34; 2 Tim. 3:2-4; Ibr. 13:5; 2 Kor. 2:17; 12:15; lih. 2 Raj. 5:15-27:
    - a. Satan adalah pebisnis, pedagang, dan pemikirannya adalah menurut prinsip komersilnya, yang berlawanan dengan tujuan Allah dalam menciptakan manusia—Yeh. 28:16, 18; Ayb. 1:9; lih. Flp. 3:7-8; Kej. 1:26.
    - b. Dari barang-barang yang dijual oleh Babel, benda pertama adalah emas dan yang terakhir adalah jiwa manusia; *jiwa manusia* mengacu kepada manusia yang menjual diri mereka bagi pekerjaan—Why. 18:12-13; lih. 2 Ptr. 2:3, 15.
    - c. Ini menggambarkan bukan hanya Babel yang akan datang tetapi juga dunia hari ini; orang-orang menjual jiwa mereka, kehidupan mereka, yaitu, diri mereka sendiri, kepada pekerjaan mereka, mengabaikan Allah dan takdir kekal mereka—lih. Luk. 12:13-21.
    - d. Kedaulatan Allah akan menyebabkan kefasikan dalam bisnis, yang dipelajari bangsa Israel dari orang-orang Babel dalam penawanan mereka, untuk kembali ke Babel (negeri Sinear)—Za. 5:10-11; Kej. 11:2, 9.

- E. Kita perlu membangun tembok untuk melindungi gereja sebagai rumah Allah:
1. Kita bisa membangun tembok melalui darah Anak Domba yang menang, diterapkan kepada kita melalui kita bertobat, mengakui dosa-dosa kita, dan meminta Allah untuk pembersihan-Nya—Why. 12:11; Mzm. 51:20.
  2. Kita harus menggembalakan kawanan domba Allah melalui membunyikan sangkakala ministri Perjanjian Baru yang unik, memberitakan kepada mereka semua nasihat Allah untuk melengkapi firman Allah dengan peringatan dan ajaran sehat Tuhan yang melindungi sehingga mereka bisa menjadi dewasa penuh di dalam Kristus—1 Kor. 14:8; Ef. 4:11; Kis. 20:26-35; Yeh. 33:1-11; 34:25; Kol. 1:24-29.
  3. Kita harus membangun tembok untuk melindungi gereja melalui berperang di dalam Tubuh—Rm. 16:20:
    - a. Tubuh mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan memberikan perlindungan kepada setiap anggota; kita harus mencari nasihat dan penudungan dari Tubuh untuk menerima perlindungan dan penjagaan Tubuh—Ef. 6:10-20; Mat. 16:18; Kis. 21:4, 11-12.
    - b. Peperangan rohani ada dalam prinsip ini—satu orang akan mengejar seribu orang, dan dua orang akan membuat lari sepuluh ribu orang—Ul. 32:30; Pkh. 4:9-12; Kel. 17:11-13.
  4. Kita harus membangun tembok untuk melindungi kepentingan kekayaan keilahian Allah di bumi dan pencapaian dari perampungan-Nya—lih. Yoh. 1:12-13; Yes. 9:5; 1 Kor. 15:45b; 2 Kor. 3:17; 4:5; Kol. 1:18; Kis. 2:36; 5:31; Ibr. 4:14; 9:15; 7:22; 8:2; 1 Yoh. 2:1; Yoh. 15:26; Rm. 8:34, 26.
- F. Kita perlu hidup oleh Kristus dan memperhidupkan Kristus, karenanya memperbesar Kristus, sehingga kita bisa membangun gereja sebagai ekspresi Allah—Kel. 40:34-35; 1 Raj. 8:1-11; Rm. 13:14, 12; 1 Kor. 3:16-17; Flp. 1:19-21a; Why. 21:3, 22, 10-11:
1. Tembok kota itu adalah bagi ekspresi Allah; karena itu, “membangun tembok” (Neh. 2:17) adalah membangun gereja sebagai ekspresi Allah (Mat. 16:18; Ef. 2:20-22; 4:11-16; 1 Kor. 3:9-17; Why. 4:3; 21:11, 18-19).
  2. Hari ini dalam pemulihan-Nya, Tuhan sedang bekerja untuk memulihkan kondisi yang normal dari Kristus di

dalam gereja yang tepat sebagai ekspresi-Nya—Ef. 3:16-21; Why. 4:3; 21:11, 18-19.

3. Untuk mengekspresikan Allah, kita perlu diselamatkan dari watak alamiah kita dan dari rupa diri melalui menempuh kehidupan yang dibaurkan (*mingled*) dengan Trinitas Ilahi dalam kehidupan perbauran (*blending*) dari seluruh Tubuh Kristus—Rm. 5:10; Im. 2:4-5; 1 Kor. 12:24-25.
4. Untuk mengekspresikan Allah, kita perlu setiap hari dikuduskan dan diperbarui melalui pembasuhan air di dalam firman untuk dipersembahkan kepada Kristus, Mempelai Laki-laki kita, sebagai mempelai perempuan-Nya yang murni, mulia, dan mengekspresikan Allah—ayat 24; Ef. 5:26-27.